

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, pertumbuhan perekonomian dunia saat ini identik dengan perubahan-perubahan yang terjadi pasar modal. Perubahan penting dalam lingkungan bisnis dewasa ini ditandai dengan meningkatnya persaingan yang tajam di dunia usaha. Beberapa pelaku bisnis disetiap sektor kegiatan ekonomi perlu mengimbangi dinamika kompetitornya agar tidak tertindas, kalah dalam persaingan dan akhirnya bangkrut. Untuk dapat mempertahankan eksistensinya suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif serta perencanaan jangka panjang yang matang.

Perencanaan jangka panjang tersebut meliputi pengembangan dimensi internal dan eksternal perusahaan. Pengembangan dimensi internal perusahaan, mencakup perencanaan pengembangan produk baru, peningkatan teknologi produksi serta peningkatan keahlian sumber daya manusia dalam perusahaan. Pengembangan dimensi eksternal perusahaan lain mencakup rencana ekspansi skala perusahaan dengan cara membangun sendiri atau dengan melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang ada (*Merger*) atau dengan membeli perusahaan yang telah ada (*Acquisition*).

Menurut Hitt (2002 : 293) akuisisi telah menjadi strategi yang populer di antara perusahaan-perusahaan Amerika Serikat selama bertahun-tahun. Sebagian yakin bahwa strategi ini berperan penting dalam restrukturisasi efektif yang dilakukan bisnis-bisnis Amerika Serikat selama tahun 1980-an dan 1990-an. Dengan bergabungnya perusahaan tersebut maka akan dapat lebih menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang dihasilkan juga bisa jauh lebih besar dan mungkin juga bisa menyelamatkan kegiatan bisnis yang terancam bangkrut. Inilah yang disebut sebagai sinergi, dimana sinergi tersebut dapat bersumber dari pemanfaatan manajemen untuk beroperasi secara lebih ekonomis, pertumbuhan yang lebih cepat dan pemanfaatan pajak.

Pada pasar yang mengalami pertumbuhan, kegiatan akuisisi merupakan keputusan strategis dalam upaya meningkatnya kinerja keuangan dan strategi penciptaan nilai bagi pemegang saham (*creating shareholders value*). Kinerja keuangan perusahaan yang semakin baik akan menjadikan perusahaan tersebut mempunyai daya saing yang tinggi sekaligus mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan melakukan penilaian kinerja keuangan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan, maka diperlukan analisis rasio bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta menyusun strategi perusahaan dimasa yang akan datang. Suatu perusahaan dinilai berhasil dalam melaksanakan akuisisi apabila perusahaan tersebut mampu mencapai sinergi dan dapat dilihat dari

kinerja keuangan yang lebih baik setelah melakukan akuisisi daripada sebelum akuisisi. Dalam menilai kondisi dan prestasi keuangan suatu perusahaan, alat yang sering digunakan adalah analisa rasio. Secara ringkas Van Horne (1999) mengartikan analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis yang dipakai untuk mengintegrasikan posisi keuangan perusahaan dengan cara menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Secara umum kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kondisi kinerja perusahaan dapat diketahui berdasarkan hasil analisis laporan keuangan dan dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis berdasarkan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut menggambarkan suatu hubungan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dan jumlah yang lain. Hasil analisis laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut dipakai sebagai dasar penentu kebijakan bagi pemilik, manajer, dan investor.

Helfert (1996 : 67) mendefinisikan kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Banyak penelitian telah dilakukan dengan menginvestigasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan, namun hasilnya tidak konsisten.

Sutrisno dan Sumarsih (2004) meneliti *return* saham perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dalam jangka panjang menunjukkan hasilnya bahwa merger dan akuisisi memberi pengaruh pada *return* saham yang bisa bernilai positif dan negatif walaupun tidak signifikan secara statistik, dengan

jangka waktu pengamatan satu tahun sebelum dan dua tahun setelah merger dan akuisisi.

Hasil negatif juga dikemukakan oleh Payamta dan Doddy Setiawan (2004) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dari rasio-rasio keuangan. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan dua tahun sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Sementara Ericson dan Wang (1999) dalam I Putu Adnyana Usadha dan Gerianta Wirawan Yasa menunjukkan hasil bahwa perusahaan pengakuisisi melakukan manajemen laba pada periode sebelum merger dan mengidentifikasi bahwa tingkat *income increasing earnings management* berhubungan positif dengan ukuran merger.

Kecenderungan yang terjadi di Indonesia, pola akuisisi lebih banyak dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena pemilik perusahaan lebih merasa nyaman dengan kepemilikan saham secara pribadi dalam jumlah besar. Pada kegiatan akuisisi ada dua hal yang patut dipertimbangkan, yaitu nilai yang dihasilkan dari kegiatan akuisisi dan siapakah pihak-pihak yang paling diuntungkan dari kegiatan tersebut. Dengan adanya akuisisi diharapkan akan menghasilkan sinergi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Manajer harus memperhitungkan kinerja dari perusahaan yang akan diakuisisinya karena dari kinerja perusahaan dapat menilai pantas tidaknya calon perusahaan yang diakuisisi.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan *public* yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2002 sampai dengan 2007, sebanyak dua puluh delapan perusahaan. Dengan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh tiga belas perusahaan sebagai sampel penelitian. Perhitungan analisis rasio dilakukan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Alasan pemilihan objek penelitian pada perusahaan *public* dikarenakan mencakup seluruh komponen kelompok industri yang berkembang dalam dunia bisnis saat ini dengan nilai transaksi yang besar serta dengan asumsi semakin besar objek yang diamati, maka akan semakin akurat kajiannya. Peneliti mengambil perusahaan yang melakukan akuisisi bukan merger atau konsolidasi karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan, dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Akuisisi juga dianggap dapat menciptakan sinergi yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum akuisisi. Selain itu keuntungan lebih banyak diberikan melalui akuisisi kepada perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, skill manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi (Hitt, 2002).

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DAN DAMPAK AKUISISI PADA PERUSAHAAN *PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat ditentukan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :  
“Apakah terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan terhadap analisis rasio *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Ratio, Return on Assets* serta dampaknya sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia?”

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rata-rata kinerja keuangan terhadap analisis rasio *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Ratio, Return on Assets* serta dampaknya sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *public* di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dengan uraian sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki kinerja keuangan, baik sebelum maupun sesudah akuisisi.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat, khususnya investasi pada perusahaan yang melakukan akuisisi.

## 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

## 4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini sebagai bentuk pengabdian institut pendidikan dalam membuat solusi praktis pada dunia usaha dan untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dan dapat dijadikan dasar perluasan penelitian.

## 5. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengangkat permasalahan yang sama.

### **1.5 Sistem Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang akan menguraikan sekilas tentang perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini secara garis besar akan menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, menganalisis data yang mencakup analisis deskriptif dan pengujian hipotesis.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan mengenai analisis data dan hasil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran tentang hasil penelitian.